

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab lima ini akan menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah modal usaha, waktu kerja dan pengalaman kerja terhadap pendapatan pedagang gerabah. Untuk menjawab tujuan penelitian tersebut digunakan beberapa metode analisis data yaitu analisis deskriptif statistik, asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21.

A. Karakteristik Responden

Lokasi yang digunakan dalam penelitian penulisan skripsi ini adalah Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten dan sebagai obyek penelitiannya adalah pedagang gerabah yang ada di Kecamatan Bayat sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin.

TABEL 5.1.

Pengelompokan pedagang gerabah menurut jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-Laki	57	57%
2	Perempuan	43	43%
Jumlah		100	100%

Data primer diolah dengan SPSS, 2018

Tabel 5.1 diatas terlihat bahwa data yang diperoleh dari penelitian ini sebagian besar pedagang gerabah berjenis kelamin laki-laki yaitu 57 pedagang atau 57% dan 43 pedagang atau 43% pedagang gerabah berjenis kelamin perempuan.

2. Umur.

TABEL 5.2.
 Pengelompokan pedagang gerabah menurut kelompok umur

No.	Umur	Jumlah	Presentase (%)
1	30-39	20	20%
2	40-49	45	45%
3	50-59	15	14%
4	60-69	3	3%
5	70-79	7	7%
Jumlah		100	100%

Data primer diolah dengan SPSS, 2018

Dilihat dari tabel penelitian 5.2. komposisi umur terbesar adalah kelompok umur antara 40-49 tahun yaitu sebanyak 45 orang pedagang atau sebesar 45%.

3. Jumlah Keluarga.

TABEL 5.3.
 Pengelompokan pedagang gerabah menurut kelompok jumlah keluarga

No.	Jumlah Keluarga	Jumlah	Presentase (%)
1	1-4	77	77%
2	5-9	19	19%
3	10-14	4	4%
Jumlah		100	100%

Data primer diolah dengan SPSS, 2018

Dari tabel penelitian 5.3. jumlah keluarga terbesar adalah kelompok antara 1-4 tahun yaitu sebanyak 77 pe atau sebesar 77%.

4. Pendidikan.

TABEL 5.4.

Pengelompokan pedagang gerabah menurut kelompok pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	SD	21	21%
2	SMP	39	39%
3	SMA	35	35%
4	S1	5	5%
Jumlah		100	100%

Data primer diolah dengan SPSS, 2018

Bedasarkan penelitian pada tabel 5.4. menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini memiliki pendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD) sebanyak 21 dari 100 responden (21%), yang memiliki pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 39 dari 100 responden (39%), yang memiliki pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 35 dari 100 responden (35%), yang memiliki pendidikan terakhir pada tingkat sarjana (S1) sebanyak 5 dari 100

responden (5%). Dapat disimpulkan responden terbanyak yaitu memiliki pendidikan terakhir pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan jumlah 39 dari 100 responden (39%) pada penelitian ini.

B. Analisis Diskriptif Statistik

Untuk mengetahui diskriptif setiap variabel pada penelitian ini digunakan analisis deskriptif. Ringkasan hasil analisis diskriptif statistik yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Variabel Modal Usaha.

TABEL 5.5.

Analisis Deskriptif Variabel Modal Usaha

Jumlah Data	Minimum	Maximum	Mean
100	1.100.000	2.200.000	5.611.000

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel modal usaha didapatkan nilai minimum Rp 1.100.000, nilai maximum Rp 2.200.000 dan nilai rata-rata (*mean*) Rp 5.611.000.

2. Analisis Deskriptif Variabel Waktu Kerja.

TABEL 5.6.

Analisis Deskriptif Variabel Waktu Kerja

Jumlah Data	Minimum	Maximum	Mean
100	14	19	15.55

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 5.6. dapat diketahui bahwa variabel waktu kerja didapatkan nilai minimum 14 jam/hari, nilai maximum 19 jam/hari dan nilai rata-rata (*mean*) 15,55 jam/hari.

3. Analisis Deskriptif Variabel Pengalaman Kerja.

TABEL 5.7.

Analisis Deskriptif Variabel Pengalaman Kerja

Jumlah Data	Minimum	Maximum	Mean
100	2	6	3.62

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 5.7. dapat diketahui bahwa variabel pengalaman kerja didapatkan nilai minimum 2, nilai maximum 6 dan nilai rata-rata (*mean*) 3,62.

4. Analisis Deskriptif Variabel Pendapatan Pedagang Gerabah.

TABEL 5.8.

Analisis Deskriptif Variabel Pendapatan Pedagang Gerabah

Jumlah Data	Minimum	Maximum	Mean
100	530.000	5.000.000	2.087.600

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS, 2018

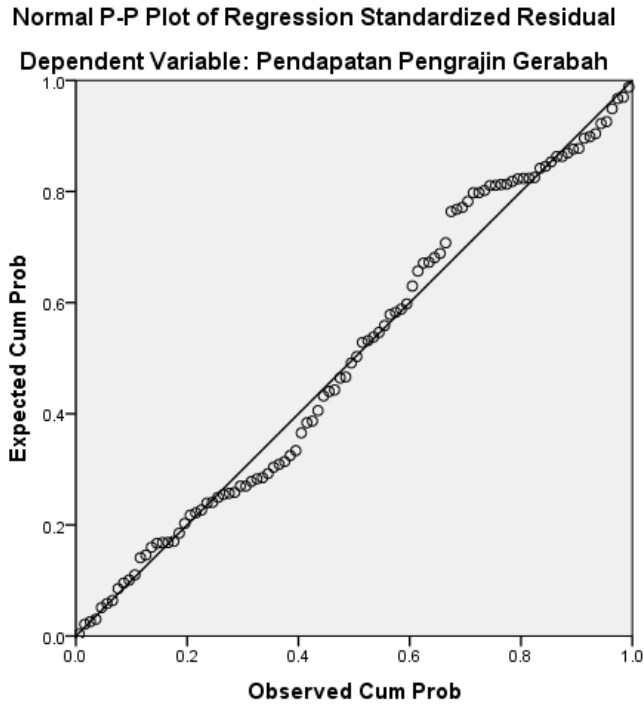
Berdasarkan tabel 5.8. dapat diketahui bahwa variabel pendapatan pedagang gerabah didapatkan nilai minimum Rp 530.000, nilai maximum Rp 5.000.000 dan nilai rata-rata (*mean*) Rp 2.087.600.

C. Analisis Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas.

1. Uji Normalitas.

Uji ini adalah untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan kolmogorov smirnov. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 21, 2018

GAMBAR 5.1.

Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Z

Pada gambar diatas merupakan hasil dari uji normalitas P-P Plot dimana uji ini dilakukan pada nilai residual pada model regresi. Untuk melihat kenormalan dari uji normalitas P-P Plot dapat dilihat apabila titik-titik mengikuti garis diagonal maka nilai residual berdistribusi normal. Pada hasil diatas menunjukkan bahwa titik-titik masih berada disekita garis diagonal maka dikatakan bawah hasil dari nilai residual berdistribusi normal.

Pada hasil uji normalitas Kolmogrov-Smirnov Z sebagai berikut:

TABEL 5.9.

Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Z

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47277633
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.069
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.974
Asymp. Sig. (2-tailed)		.299

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, 2018

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *asyp.sig* sebesar 0,299 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas.

Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 5.10.
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
Modal Usaha	0.260	>0,05	Tidak Terjadi Heteroksiditas
Waktu Kerja	0.848	>0,05	Tidak Terjadi Heteroksiditas
Pengalaman Kerja	0.260	>0,05	Tidak Terjadi Heteroksiditas

Sumber : Data Pimer diolah dengan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 5.10. dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 5%, dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heterokedasitas.

3. Uji Multikolineartias.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* (α).

TABEL 5.11.
Uji Multikolineartias

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Modal Usaha	0.990	1.011	Tidak terjadi multikolinieritas
Waktu Kerja	0.986	1.014	Tidak terjadi multikolinieritas
Pengalaman Kerja	0.996	1.004	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2018

Berdasarkan pada hasil tabel diatas semua variabel independen tidak terjadi multikolinieritas terhadap variabel dependen karena VIF kurang dari 10.

D. Hasil Regresi Linear Berganda

Untuk menguji pengaruh modal usaha, waktu kerja dan pengalaman kerja terhadap pendapatan pedagang gerabah digunakan analisis regresi linier berganda. Dalam model analisis regresi linier berganda akan diuji secara simultan (uji F) maupun secara parsial (uji t). Ketentuan uji signifikansi uji F dan uji t adalah sebagai berikut:

Menerima H_1 : jika probabilitas (p) $\leq 0,05$ artinya modal usaha, waktu kerja dan pengalaman kerja secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang gerabah. Ringkasan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

TABEL 5.12.
Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Beta	t hitung	Sig t	Keterangan
(constant)	8.485			
Moal Usaha	0.172	2.355	0.021	Signifikan

Waktu Kerja	1.101	2.081	0.040	Signifikan
Pengalaman Kerja	0.230	1.725	0.088	Tidak Signifikan
F hitung	4.796			
Sig F	0.004			Signifikan
Adjust RSquare	0.103			

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 5.12. diatas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = 8.485 + 0.172X_1 + 1.101X_2 + 0.230X_3 + e$$

1. Konstanta = 8.485.

Artinya jika tidak ada variabel modal usaha, waktu kerja dan pengalaman kerja yang mempengaruhi pendapatan pedagang gerabah, maka pendapatan pedagang gerabah sebesar 8.485 satuan.

2. $b_1 = 0.172$.

Artinya jika variabel modal usaha meningkat sebesar satu satuan maka pendapatan pedagang gerabah akan meningkat sebesar 0.172 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

3. $b_2 = 1.101$.

Artinya jika variabel waktu kerja meningkat sebesar satu satuan maka pendapatan pedagang gerabah akan meningkat sebesar 1.101 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

4. $b_3 = 0.230$.

Artinya jika variabel pengalaman kerja meningkat sebesar satu satuan maka pendapatan pedagang gerabah akan meningkat sebesar 0.230 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

a. Uji Hipotesis.

1) Pengujian hipotesis parsial (Uji t).

Uji parsial t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen yaitu modal usaha, waktu kerja dan pengalaman kerja dengan variabel dependen yaitu pendapatan pedagang gerabah.

TABEL 5.13.

Uji Secara Individu (Uji t)

Variabel	T hitung	Sig
Modal Usaha	2.355	0.021
Waktu Kerja	2.081	0.040
Pengalaman Kerja	1.725	0.088

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 21, 2018

- a) Pada tabel di atas hasil dari pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.021 ($0,021 < 0,05$). Nilai tersebut membuktikan H_1 diterima, artinya modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang gerabah.
- b) Pada tabel di atas hasil dari pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,040 ($0,040 \leq 0,05$). Nilai tersebut membuktikan H_1 diterima,

artinya waktu kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang gerabah.

- c) Pada tabel di atas hasil dari pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,088 ($0,088 \leq 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_1 ditolak, yang berarti bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang gerabah karena seseorang yang lama bekerja akan tetapi tidak inovatif dan tidak pandai membaca peluang maka tidak berpengaruh terhadap pendapatan, misalkan peluang pemasaran via online.

2) Simultan (Uji F).

TABEL 5.14.
Uji Secara Bersama-Sama (Uji F)

Model	Surn Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	-----------------------	----	----------------	---	------

1	Regression	3.317	3	1.106	4.796	.004 ^b
	Residual	22.128	96	.231		
	Total	25.445	99			

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 21, 2018

Dari hasil uji F pada tabel diperoleh F hitung sebesar 4.796 dan probabilitas sebesar 0,004. Karena $\text{sig } F_{\text{hitung}} < 5\%$ ($0,004 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa modal usaha, waktu kerja dan pengalaman kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang gerabah.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2).

TABEL 5.15.
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 ^a	.130	.103	.48011

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 21, 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) = 0,103, artinya variabel bebas secara bersama–sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 10,3% sisanya sebesar 89,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang lebih mempengaruhi pendapatan pedagang gerabah di Kecamatan Bayat dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pendapatan pedagang gerabah sebagai variabel independen dan variabel modal usaha, waktu kerja dan pengalaman kerja sebagai variabel dependen.

Pada hasil uji secara bersama-sama (Uji F) mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara bersama-sama memperoleh nilai signifikan sebesar $0,04 < 0,05$ maka berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang gerabah.

Sedangkan pada Uji Individu (Uji t) untuk mengetahui masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen, sebagai berikut:

1. Modal Usaha.

Modal usaha sebagai peran penting dalam mempengaruhi perusahaan. Besar atau kecil modal usaha yang digunakan maka berpengaruh terhadap tingkat pendapatan.

Pada uji individu (Uji t) mengetahui bahwa nilai signifikan modal usaha sebesar 0,02 lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

2. Waktu Kerja.

Waktu kerja adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan, apabila semakin lama seseorang bekerja pada perusahaan maka perusahaan akan memberikan apresiasi dengan cara menaikkan pendapatan perusahaan tersebut.

Pada uji individu (Uji t) mengetahui bahwa nilai signifikan waktu kerja sebesar $0,04 < 0,05$ yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

3. Pengalaman Kerja.

Pengalaman kerja menunjukkan lama pengalaman seseorang yang dilewati sebelum membangun perusahaan. Pada uji individu (Uji t) mengetahui pada penelitian nilai signifikan pengalaman kerja sebesar $0,88 > 0,05$ yang berarti 0,88 lebih besar dari 0,05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.